

**PENGARUH KREATIVITAS, MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Studi Pada Pelaku UMKM Makanan di Kabupaten Purworejo)**

Desi Ayu Rizky
desiarizky279@gmail.com

Esti Margiyanti Utami
estiutami@umpwr.ac.id
Fitri Rahmawati
fitirahma@umpwr.ac.id

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Purworejo**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kreativitas, motivasi dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM makanan di Kabupaten Purworejo yang tercatat di DinKUKMP. Sampel penelitian ini berjumlah 96 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang terjawab lengkap, sesuai kriteria dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kreativitas berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. (2) Motivasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. (3) Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima.

Kata Kunci :Kreativitas, Motivasi, dan Efikasi Diri dan Keberhasilan Usaha

A. Pendahuluan

Lingkungan bisnis dipandang sebagai kondisi dinamis yang sulit diramalkan perubahannya, serta dapat menciptakan peluang dan tantangan bagi UMKM (Lestari, 2019:79). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendekatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Usaha Milik Negara (UU No. 20 Tahun 2008). Oleh karena itu, keberhasilan UMKM menjadi poin penting untuk pembangunan ekonomi nasional.

Keberhasilan UMKM sangat tergantung pada bagaimana kemampuan UMKM beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, sehingga dapat menerapkan strategi bisnis untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien (Lestari, 2019:79). Menurut Noor (2013:401), keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang yang melakukan usaha. Menurut Wijaya dalam Suryana (2017:244), laba perusahaan masih merupakan tujuan yang kritis dan sebagai ukuran keberhasilan tetapi bukan tujuan akhir dari suatu perusahaan. Seseorang bisa menjadi wirausahawan yang sukses karena menyukai tantangan, kreatif dan inovatif, produktif, menghasilkan nilai tambah (new and different), berkualitas, unggul, memiliki daya saing dan memiliki banyak peluang (Suryana, 2017:100).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yaitu kreativitas. Seorang pengusaha akan berhasil apabila ia selalu kreatif, dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya (Alma, 2013:72). Menurut Suryana (2017:76), kreativitas merupakan tindakan yang menghasilkan sesuatu dan merupakan kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya baru atau

belum ada sebelumnya, berguna dan dapat dimengerti. Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi biasanya selalu berimajinasi, bermimpi bagaimana menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya (Suryana, 2017:31). Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan, serta dapat dipengaruhi oleh bakat, kemampuan dan ilmu pengetahuan. Begitu juga pengalaman seorang wirausaha merupakan guru yang berharga untuk memicu kreativitasnya. Seorang wirausaha dikatakan kreatif apabila mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Rusdiana, 2020:96).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu motivasi. Menurut Rusdiana (2020:57) salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah motivasi yang kuat untuk berwirausaha. Motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2019:143). Dorongan untuk selalu berprestasi tinggi harus ada dalam diri seorang wirausahawan karena dapat membentuk mental yang selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada (Suryana, 2017:29). McClelland dalam Suryana (2017:50) mengelompokkan kebutuhan manusia menjadi tiga yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi. Melalui motivasi kebutuhan tersebut wirausaha akan tergerak untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. Semakin besar motivasi, semakin besar pula kesuksesan pencapaian tujuan (Rusdiana, 2020:71).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu efikasi diri. Efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Bandura (Ghufron dan Risnawita, 2012:73). Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura dalam Ghufron dan Risnawita, 2012:73). Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya (Ghufron dan Risnawita, 2012:75). Efikasi diri

seorang wirausaha akan mempengaruhi arah tindakan yang akan dipilih untuk diupayakan berhasilnya suatu usaha (Renaningtyas, 2017:469).

Salah satu usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi adalah usaha makanan. Makanan adalah kebutuhan pokok bagi manusia, oleh karena itu setiap manusia pasti membutuhkan makanan. Hal tersebut yang membuat usaha makanan saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu, sehingga bisa dikatakan usaha ini sangat menjanjikan kedepannya. Terdapat banyak pelaku usaha di Purworejo yang menekuni usaha makanan seperti makanan basah, makanan ringan dan makanan siap saji.

Usaha makanan saat ini makin banyak ditekuni oleh para pelaku usaha, sehingga menimbulkan persaingan diantara para pelaku usaha. Hal ini menuntut mereka untuk dapat lebih kreatif dalam meningkatkan produk dan memasarkan produk agar menarik bagi konsumen. Berdasarkan observasi dari pelaku usaha dapat dilihat dari rendahnya keberhasilan usaha yang dimiliki pelaku usaha. Rendahnya keberhasilan usaha dapat dilihat dari penjualan produk yang kurang maksimal karena saat ini banyak orang yang membuka usaha khususnya dibidang makanan.

Permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu kreativitas. Kurangnya tingkat kreativitas yang dimiliki pelaku usaha dapat dilihat dari cara pelaku usaha dalam merespon keinginan konsumen sehingga produk yang dihasilkan masih monoton. Selain itu, pelaku usaha kesulitan dalam menciptakan nilai lebih pada produknya dan pengemasan produk yang kurang menarik juga dapat menyebabkan tingkat penjualan rendah.

Permasalahan lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu motivasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada pelaku usaha hal ini disebabkan karena pelaku usaha telah merasa nyaman dalam posisi yang telah dicapai sehingga mereka tidak terlalu memikirkan apa yang harus dilakukan terhadap usahanya. Selain itu, adanya persaingan yang terjadi antar pelaku usaha dapat menyebabkan kurangnya motivasi yang dimiliki pelaku usaha.

Efikasi diri dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang terhadap suatu usaha yang dijalankan. Pelaku usaha belum semuanya memiliki efikasi diri yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada

beberapa pelaku usaha bahwa kebanyakan pelaku usaha merasa kurang yakin dapat berhasil dalam menjalankan usahanya. Banyak pelaku usaha yang merasa takut pada risiko kegagalan yang tidak bisa diatasi nantinya. Selain itu, terdapat beberapa pelaku usaha yang hanya melakukan usaha sebagai pekerjaan sampingan dan hanya memproduksi banyak jika ada pesanan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kretivitas, Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pelaku UMKM Makanan di Kabupaten Purworejo)”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

a. Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

b. Kreativitas

Kreativitas adalah menghadirkan suatu gagasan baru dan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan dengan kekuatan persaingan dan perubahan lingkungan (Rusdiana, 2020:94). Menurut Machfoedz (2005:4) kreativitas adalah suatu proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan.

c. Motivasi

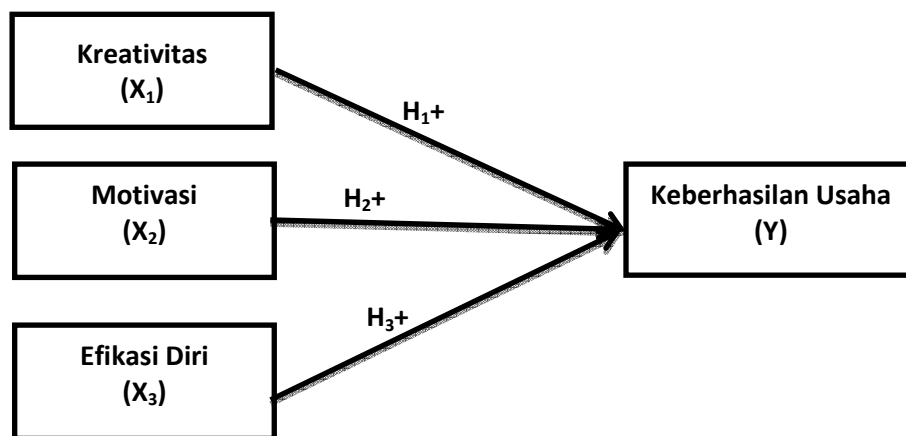
Motivasi merupakan dorongan atau semangat untuk maju dan modal bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju (Suryana, 2017:84). Robbins dan Judge (2017:127) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan

mengenai kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan.

d. Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Ghufroon dan Risnawita (2012:73) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

2. Kerangka Pikir



Gambar 1.
Kerangka Pikir

Keterangan :

: Pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

3. Rumusan Hipotesis

a. Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Kreativitas harus diterapkan secara berkesinambungan untuk mendukung keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang (Machfoedz, 2005:65). Seorang pengusaha akan berhasil apabila ia selalu kreatif dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya (Alma, 2013:72). Zimmerer dalam Suryana (2017:15) kesuksesan usaha akan tercapai apabila seseorang berpikir kreatif dan inovatif menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.

Penelitian yang dilakukan Sari (2021) dan Susanto (2020) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

H₁ : Kreativitas Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan Usaha.

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan berwirausaha sangat bergantung kepada tinggi atau rendahnya motivasi wirausahawan (Suryana, 2017:84). Salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah motivasi yang kuat untuk berwirausaha (Rusdiana, 2020:57). Seorang pelaku usaha harus memotivasi dirinya agar bersemangat dalam bekerja untuk dapat mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Motivasi sangatlah diperlukan dalam diri seorang pelaku usaha, karena dengan motivasi dapat mendorong seorang pelaku usaha memiliki kemauan yang kuat dan gigih dalam menjalankan usahanya untuk mencapai keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan Sari (2021) dan Aini dan Widyarfendhi (2019) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H₂ : Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan Usaha.

c. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

Semakin tinggi efikasi diri, semakin anda percaya diri pada kemampuan untuk berhasil (Robbins dan Judge, 2017:139). Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya (Ghufron dan Risnawita, 2012:75). Penelitian yang dilakukan Aini (2019) dan Renaningtyas (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H₃ : Efikasi Diri Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan Usaha.

D. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba (Noor, 2013:401). Terdapat lima indikator keberhasilan usaha menurut (Noor, 2013:401), yaitu:

- 1) Laba
- 2) Produktivitas dan efisiensi
- 3) Daya saing
- 4) Kompetensi dan etika usaha
- 5) Terbangunnya citra baik

b. Kreativitas

Kreativitas adalah menghadirkan suatu gagasan baru dan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan dengan kekuatan persaingan dan perubahan lingkungan (Rusdiana, 2020:94). Indikator kreativitas menurut Guilford dalam Rusdiana (2020:104), yaitu:

- 1) Kelancaran (*fluency*)
- 2) Keluwesan (*flexibility*)
- 3) Keaslian (*originality*)
- 4) Penguraian (*elaboration*)
- 5) Perumusan kembali (*redifinition*)

c. Motivasi

Motivasi adalah modal tak berwujud yang berupa dorongan atau Semangat bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju (Suryana, 2013:84). Indikator motivasi menurut (McClelland dalam Suryana 2017:50), yaitu:

- 1) Kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*)
- 2) Kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*)
- 3) Kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*)

d. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura dalam Ghufroon dan Risnawita 2012:73). Terdapat

tiga indikator efikasi diri menurut (Bandura dalam Ghufron dan Risnawita 2012:73) , yaitu:

- 1) Tingkat (*Level*)
- 2) Kekuatan (*Strenght*)
- 3) Generalisasi (*Generality*)

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:198) suatu instrumen disebut valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan *correlation product moment* dengan kriteria, jika nilai korelasi positif dan besarnya $> 0,3$ dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien korelasi positif dan besarnya $< 0,3$ berarti instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2017:204).

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada tabel 6, menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa semua indikator dari Kreativitas (X1), Motivasi (X2), Efikasi Diri (X3), dan Keberhasilan Usaha (Y) mempunyai koefisien korelasi diatas 0,3 dan semuanya bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pernyataan yang diujikan valid, artinya bahwa semua butir pernyataan (instrumen) dalam kuesioner tersebut dapat mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *cronbach's alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ (Nunnally dalam Ghozali, 2018:46).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 7, menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ dan *Cronbach's*

Alphalf Deleted > 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam pengujian reliabilitas data terhadap variabel kreativitas (X1), motivasi (X2), efikasi diri (X3), dan keberhasilan usaha (Y) semuanya reliabel, yang artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten apabila dipakai secara berulang kali dari waktu ke waktu dengan adanya kesamaan jawaban antar responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner tersebut.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	p-value (<i>sig</i>)	Keterangan
Kreativitas (X1)	0,230	0,008	Positif dan signifikan
Motivasi (X2)	0,295	0,000	Positif dan signifikan
Efikasi Diri (X3)	0,435	0,000	Positif dan signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

1. H₁ : Kreativitas Berpengaruh Positif terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa, variabel kreativitas memiliki nilai *Standardized Coefficient Beta* 0,230 dengan nilai signifikan sebesar 0,008. Hasil ini menunjukkan bahwa, hipotesis pertama (H₁) diterima, yang menyatakan kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis pertama pada penelitian ini dapat dilihat dari kreativitas yang dilakukan pelaku UMKM Makanan di Kabupaten Purworejo semakin berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaku UMKM mempunyai banyak ide yang berkaitan dengan penciptaan produk-produk baru. Pelaku UMKM mampu menguraikan ide-ide tersebut sehingga dapat menghasilkan produk baru dengan pengemasan yang menarik dan mempunyai nilai jual. Pengemasan yang dilakukan pelaku UMKM selalu menyesuaikan

perkembangan zaman sehingga bisa memberikan daya ketertarikan konsumen. Para pelaku UMKM seiring berjalannya waktu juga mampu melihat segala persoalan dari berbagai sudut pandang dengan belajar dari permasalahan yang pernah terjadi, sehingga pelaku UMKM mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat teori Machfoedz (2005:65) yang mengatakan bahwa kreativitas harus diterapkan secara berkesinambungan untuk mendukung keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Serta sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) dan Susanto (2020) yang menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

2. H₂ : Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa, variabel motivasi memiliki nilai *Standardized Coefficient Beta* 0,295 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa, hipotesis kedua (H₂) diterima, yang menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis kedua pada penelitian ini dapat dilihat dari motivasi yang dimiliki pelaku UMKM Makanan di Kabupaten Purworejo semakin meningkat. Adapun motivasi yang dimiliki pelaku UMKM seperti, adanya persaingan usaha yang membuat pelaku UMKM semakin termotivasi untuk berhasil dalam menjalankan usaha. Selain itu, pelaku UMKM berkeinginan maju dan tidak pernah gagal serta terus berupaya mengerahkan seluruh kemampuan dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM juga ikut berpartisipasi dan berantusias dalam kegiatan usahanya serta cenderung berorientasi pada status atau kedudukan dan ingin menjadi orang yang diterima orang lain maupun diterima dilingkungan usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat teori Suryana (2017:84) yang mengatakan bahwa keberhasilan berwirausaha sangat bergantung kepada tinggi atau rendahnya motivasi wirausahawan. Serta sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) dan Aini (2019) yang menunjukkan

bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3. H₃ : Efikasi Diri Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa, variabel efikasi diri memiliki nilai *Standardized Coefficient Beta* 0,435 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa, hipotesis ketiga (H₃) diterima, yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat dilihat dari efikasi diri yang dilakukan pelaku UMKM meliputi para pelaku UMKM Makanan di Kabupaten Purworejo yakin dengan kemampuan yang dimiliki dapat mengatasi situasi yang sulit dalam menjalankan usaha seperti penjualan produk yang mengalami penurunan, harga bahan baku yang mengalami kenaikan dan persaingan yang terjadi diantara pelaku usaha. Pelaku UMKM juga yakin dapat mengembangkan usaha dan pantang menyerah menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha agar usahanya mencapai puncak keberhasilan.

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat teori Robbins dan Judge (2017:139) yang mengatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri, semakin anda percaya diri pada kemampuan untuk berhasil. Serta sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2019) dan Renaningtyas (2017) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

F. KESIMPULAN

1. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nurul,. dan Widyarfendhi,. 2019. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Ekonomi*, Vol. 2 No. 2. Juni 2019.

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, Rini., 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lestari, Rahayu Endah. 2019. *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Malang: UB Press.
- Machfoedz, Mas'ud., & Machfoedz, Mahmud,. 2005. *Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta: BPF.
- Noor, H. F. 2013. *Ekonomi Manajerial*. Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Renaningtyas, Widianingrum,. 2017. Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha. *Psikoborneo*, Vol. 5 No. 4.
- Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy A., 2017. *Perilaku Organisasi* (Edisi Ke Enam Belas). Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdiana, H. A. 2020. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sari, Yunita,. 2021. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Bisnis Kuliner di Kab Oku . *Jurnal Visionist*, Vol. 10 No. 1. Maret 2021.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis* . Bandung:Alfabeta.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi keempat, Jakarta: Salemba Empat..
- Susanto, Hari,. 2020. Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 2. Oktober 2020
- UU No. 20 Tahun 2008 (dalam <https://www.bi.go.id>). diakses tanggal 13 September 2021.